

Pengaruh Kompetensi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDES

Parmin Ishak* dan Fitria Syam*

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ichsan Gorontalo

*E-mail : parminishak72@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran pengaruh kompetensi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan bumdes di kecamatan Tilamuta. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari data kuesioner yang diukur dengan skala *likert*. Populasi penelitian ini adalah seluruh pengurus bumdes di kecamatan Tilamuta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode survey atau sampel jenuh dengan total responden sebanyak 48 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan tingkat signifikan sebesar 45,9% sedangkan sisanya 54,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model seperti pengalaman kerja, pelatihan dan tingkat pendidikan, kompetensi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan tingkat signifikan sebesar 56,9%, penggunaan teknologi informasi akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan sebesar 26%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi, maka semakin baik juga kualitas laporan keuangan yang di dihasilkan.

Kata kunci: *Kompetensi, teknologi informasi akuntansi, Bumdes*

Abstract. *This study aims to determine the magnitude of the influence of competence and the use of accounting information technology on the quality of Bumdes financial reports in Tilamuta sub-district. The method used in this study is a quantitative research method with primary data obtained from questionnaire data measured with a Likert scale. The population of this research is all of the Village-owned enterprise administrators in Tilamuta sub-district. The sampling technique used in this study is to use survey methods or saturated samples with a total of 48 respondents. The data analysis method used is multiple regression analysis. The results of this study indicate that the competency and use of accounting information technology simultaneously has a significant effect on the quality of financial statements with a significant level of 45.9% while the remaining 54.1% is influenced by other variables outside the model such as work experience, training, and education levels, competencies as a whole. partially positive and significant effect on the quality of financial statements with a significant level of 56.9%, the use of accounting information technology partially has a positive and significant effect of 26%. This shows that the better the competence and use of accounting information technology, the better the quality of the financial statements produced.*

Keywords: *Competence, accounting information technology, Village-Owned enterprise*

Pendahuluan

Berdasarkan “Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menyatakan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/tidak hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”.

Untuk mengembangkan ekonomi di desa pemerintah melakukan berbagai macam program untuk memajukannya. Tetapi usaha tersebut belum bisa mencapai hasil sesuai dengan yang diimpikan bersama. Faktor yang sangat dominan yaitu terlalu besarnya intervensi

pemerintah, sehingga mengakibatkan daya inovasi dan kreativitas masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan ekonomi di pedesaan menjadi terhambat. Mekanisme dan sistem kelembagaan ekonomi pada pedesaan tidak berjalan secara baik dan dilibatkan pada ketergantungan bantuan pemerintah sehingga membuat semangat kemandirian menjadi tidak ada (Zulkarnaen, 2016).

Ditahun 2015 silam pemerintah menerbitkan peraturan menteri desa no 4 tahun 2015 tentang badan usaha milik desa (BUMDES), peraturan menteri desa no 4 tahun 2015 mengatur tentang juknis badan usaha milik desa, yang sedianya semua desa di anjurkan untuk membuat dan mendirikan bumdes sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat desa, masih banyak fenomena yang perlu dicarikan solusi dalam hal penanganan bumdes itu sendiri.

Dipertengahan tahun 2018 silam kementerian desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi baru saja mengumumkan ada sekitar 35 ribu badan usaha milik desa di seluruh Indonesia dari 74.910 desa yang ada di Indonesia, atau sekitar 46.7% desa yang ada di Indonesia sudah mendirikan bumdes. Jumlah itu lima kali lipat dari target Kementerian Desa yang hanya mematok 5000 BUMDes. Bahkan di kabupaten Boalemo sendiri masih banyak bumdes yang belum memenuhi target atau upaya yang diharapkan BUMDes atau Badan usaha milik desa yaitu suatu lembaga ekonomi di tingkat desa yang dijalankan desa untuk meningkatkan PADes atau pendapatan asli desa. Berdasarkan “Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian BUMDesa menyatakan bahwa upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang di kelola oleh Desa dan /atau kerja sama antar-Desa”. Tujuan bumdes didirikan untuk membuat perekonomian desa menjadi baik, mengelola hasil desa agar berguna bagi kesejahteraan desa, membuat pelatihan bagi masyarakat dalam mengelola hasil yang ada di desa, meningkatkan kerja sama antara usaha desa dengan pihak ketiga, menciptakan lapangan pekerjaan dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara memperbaiki layanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa dan menambah pendapatan masyarakat desa dan meningkatkan pendapatan asli desa.

Semakin pesat perkembangan perekonomian, maka akuntansi berperan penting sebagai alat untuk membantu mengkomunikasikan informasi mengenai transaksi keuangan yang terjadi sangatlah penting. Perusahaan harus menyusun laporan keuangan untuk memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pemakai, baik dari pihak intern maupun ekstern perusahaan. Sejalan dengan hal itu, IAI atau Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar dalam penyusunan laporan keuangan yaitu SAK atau standar akuntansi keuangan dan SAK ETAP atau standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik, dengan dibuatnya standar ini dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan. Bumdes dalam melakukan penyusunan laporan keuangan harus melihat dengan sungguh-sungguh standar keuangan yang dipakai, yaitu dalam hal ini penyusunan laporan keuangan bumdes harus mengacu pada pedoman umum yaitu SAK ETAP (Rudini, dkk 2016).

Di kabupaten boalemo sendiri terdapat 82 bumdes yang tersebar disetiap desa, namun masih banyak bumdes yang belum berjalan dengan baik, dan program dan pemanfaatannya pun belum sesuai dengan peraturan yang berlaku, hal ini seiring dengan pernyataan salah satu tenaga ahli di kabupaten Boalemo, yang membina bumdes di kabupaten Boalemo yang namanya tidak disebutkan untuk menjaga identitas narasumber. Dari observasi awal peneliti, ada beberapa persoalan yang dihadapi oleh pengurus bumdes diantaranya, kurang disipilannya penyusunan laporan keuangan karena kurangnya kompetensi dibidang tersebut, disisi lain teknologi informasi akuntansi belum teroperasi dengan baik disebabkan kurangnya pemahaman dasar tentang akuntansi pada pengurus bumdes. Hal ini tentunya dapat menghambat jalannya usaha

pada Bumdes, karena kompetensi adalah faktor utama dalam menjalankan usaha bumdes dan itupun sudah tertuang dalam permendes no 4 tahun 2015 tentang persyaratan pendirian bumdes.

Hanafi dan Widiyanti (2014) menjelaskan bahwa kompetensi adalah karakteristik yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan kinerja yang superior dalam pekerjaannya. Kompetensi mengandung makna kepribadian yang mendalam dan melekat pada seseorang dengan perilaku yang dapat dilihat pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan.

Sementara itu faktor lain yang dapat mempengaruhi jalannya bumdes adalah teknologi informasi akuntansi. Informasi akuntansi adalah salah satu alat untuk mengambil suatu keputusan dalam perusahaan saat ini. Untuk kelangsungan hidup perusahaan tersebut, maka dibutuhkan penggunaan teknologi informasi yang lebih luas. Menurut (Bodnar dan Hopwood, 2003) kualitas informasi merupakan tingkat dimana sebuah data yang telah diproses oleh sistem informasi menjadi memiliki arti bagi penggunanya, yang bisa berupa fakta dan suatu nilai yang bermanfaat. Informasi akuntansi juga dapat menjadi faktor pengendalian pengawasan bumdes dari upaya tindakan fraud. Fraud adalah kecurangan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan keuntungan pribadi, Sholehah N.L.H dan Ishak. P (2020), sementara itu ishak p (2019) menjelaskan sistem yang baik akan memberikan kepuasan tersendiri bagi penggunanya.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk meneliti Kualitas laporan keuangan Bumdes di tinjau dari kompetensi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi di kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo, penelitian ini berjudul Pengaruh Kompetensi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes.

Tinjauan Literatur dan Pengembangan Hipotesis

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (teori perilaku yang direncanakan) adalah teori yang menghubungkan keyakinan dan perilaku. Konsep ini diusulkan oleh Ajzen (1985) untuk memperbaiki kekuatan prediksi dari teori tindakan beralasan termasuk yang dirasakan kontrol perilaku. Manfaat dan tujuan dari teori ini adalah untuk meramalkan dan memahami pengaruh-pengaruh motivasi perilaku, baik kemauan individu sendiri maupun bukan kemauan dari individu tersebut. Teori ini terdiri dari 3 dasar determinan, yaitu :

- a. Sikap (*attitude*), ini mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki evaluasi menguntungkan atau tidak menggunakan dari perilaku yang menarik. Hal ini memerlukan pertimbangan hasil dari melakukan perilaku. Contohnya adalah sikap seseorang terhadap intuisi, terhadap orang lain, atau terhadap suatu objek. Dalam hal ini, sikap auditor terhadap lingkungan dimana ia bekerja (kantor), terhadap atasannya atau terhadap penjelasan dari kliennya, dan tentunya terhadap pemberian opininya atas laporan keuangan.
- b. Norma subjektif (*subjective norm*), ini mengacu pada keyakinan tentang apakah kebanyakan orang menyetujui atau menolak perilaku. Hal ini terkait dengan keyakinan seseorang tentang apakah rekan-rekan dan orang-orang yang penting bagi orang berfikir dia harus terlibat dalam perilaku. Contohnya adalah etika profesi seorang auditor yang menyangkut keyakinan pada kode atau standar yang telah berlaku selama melakukan pemeriksaan.
- c. Kontrol perilaku, (*perceived behavioral control*), ini mengacu pada persepsi seseorang dari kemudahan atau kesulitan melakukan perilaku yang menarik dirasakan control perilaku bervariasi diseluruh situasi dan tindakan yang menghasilkan orang yang memiliki berbagai persepsi pengendalian perilaku tergantung pada situasi.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diolah menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pengguna. Transaksi keuangan adalah peristiwa ekonomi yang mempengaruhi aset dan ekuitas organisasi, tercermin dalam akunnya, dan diukur dalam bentuk moneter. Subsistem sistem informasi memproses transaksi keuangan dan transaksi non finansial yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan (Hall, 2012). Sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dan mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen (Krisnawati Marina dik, 2016). Sedangkan menurut Romney dan Steinbart (2016) sistem informasi akuntansi sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Ini termasuk orang-orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak infrastruktur teknologi informasi, dan kontrol internal dan langkah-langkah keamanan.

Penggunaan Teknologi informasi akuntansi

Menurut Jurnal dan Supomo (2002) pemanfaatan teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi, pemanfaatan tingkat integrasi TI pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi terdiri dari : bagian akuntansi/keuangan memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas, jaringan internet telah terpasang di unit kerja, jaringan komputer telah dimanfaatkan sebagai penghubung antara unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan, proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi, pengolahan data transaksi keuangan menggunakan *software* yang sesuai dengan peraturan perundang-undang, laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi, adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur, dan peralatan yang usang rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya

Badan Usaha Milik Desa

Badan usaha Milik desa (Bumdes) merupakan Lembaga ekonomi ditingkat desa yang secara keseluruhan proses pengelolannya berada di desa. Bumdes adalah badan usaha yang dimiliki oleh desa yang modal berasal dari desa dan masyarakat desa, dan modalnya berupa aktiva tetap maupun aktiva lancar, dan sumber hukumnya diatur oleh desa melalui musyawarah desa. Menurut “UU Nomor 32 tahun 2004 dan PP Nomor 72 Tahun 2005 diamanatkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Dalam hal perencanaan dan pembentukannya, BUMDes dibangun atas prakarsa (inisiasi masyarakat), serta mendasarkan pada prinsip-prinsip kooperatif, partisipasi, dan emansipatif, dengan dua prinsip yang mendasari, yaitu *member base* dan *self help*”. Juknis Bumdes sendiri diatur melalui peraturan menteri nomor 4 tahun 2015 tentang badan usaha milik desa.

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Wati et al (2014), Laporan keuangan adalah suatu alat pertanggungjawaban atas kinerja keuangan manajemen suatu pemerintah kepada publik yang dipercaya kepadanya. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan pada organisasi pemerintahan merupakan asersi

dari pihak manajemen pemerintah yang menginformasikan kepada pihak lain (*stakeholder*) tentang kondisi keuangan pemerintah.

Menurut Peraturan Pemerintah 71 Tahun 2010. Laporan keuangan merupakan laporan-laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan menurut Suhada N (2019) merupakan output dari sistem akuntansi yang bermanfaat untuk pemberian informasi keuangan tersebut sebagai dasar pembuatan keputusan.

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan persyaratan normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki : (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010)

a) Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu,

b) Andal (*Reliability*)

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi.

c) Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain umumnya.

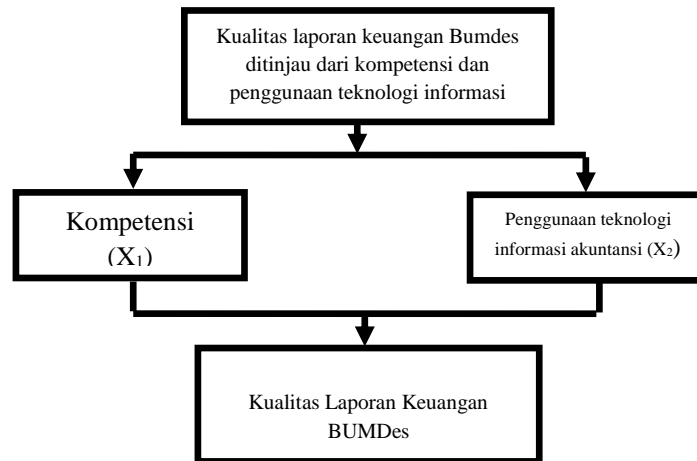
d) Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan atas pemahaman para pengguna.

Kerangka Pemikiran

Kompetensi merupakan faktor utama dalam mendirikan badan usaha milik desa kompetensi pun menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan bumdes hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh wati. K.d (2014) yang menyebutkan bahwa kompetensi mampu memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kualitas laporan keuangan namun penelitian tersebut dilakukan di pemerintah daerah atau Lembaga keuangan daerah. Sementara itu Yendrawati (2013) melakukan riset tentang kapasitas SDM dan hasilnya menggambarkan bahwa kapasitas SDM (kompetensi) dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Disisi lain hal yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah teknologi informasi akuntansi, teknologi informasi akuntansi adalah teknologi yang dibuat untuk membantu dan mempermudah proses pencatatan akuntansi sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukarini L. dkk (2019) menggambarkan bahwa teknologi informasi akuntansi memberikan nilai positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan bumdes. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan bumdes ditinjau dari Kompetensi dan teknologi informasi akuntansi, sebagai alat untuk mengembangkan hipotesis, kerangka pemikiran bisa dilihat pada gambar 1 dimana variabel

yang digunakan pada penelitian ini merupakan variabel independen yaitu kompetensi dan Teknologi Informasi Akuntansi, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kualitas laporan keuangan Bumdes



Gambar 1 kerangka pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas peneliti dapat berhipotesis bahwa kompetensi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan bumdes, baik secara simultan maupun secara parsial

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (*Quantitative Approach*), melalui prosedur analisis data dengan peralatan statistik untuk menguji hipotesis dengan model analisis regresi berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus bumdes yang ada di kecamatan Tilamuta berjumlah 48 pengurus. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik sampling total atau sensus yang menjadikan seluruh populasi menjadi sampel, yang bertujuan untuk menggeneralisasi kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2011) Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, metode penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan penelitian survey, dimana penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian -kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel. Berdasarkan latar belakang penelitian dan kerangka pemikiran seperti diuraikan sebelumnya maka yang menjadi objek didalam penelitian ini adalah pengurus badan usaha milik desa di kecamatan Tilamuta dengan jumlah responden adalah 48 responden. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur besaran pengaruh kompetensi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Bumdes.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS dan Microsoft Excel, maka dapat diketahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan uji kemaknaan signifikan. Hasil pengujian hipotesis dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan berikut ini

Pengaruh Kompetensi (X₁) dan Penggunaan teknologi informasi akuntansi (X₂) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes (Y)

Berdasarkan tabel 1 uji F besaran sig sebesar 0,000 yang berarti secara simultan seluruh variabel independen : Kompetensi (X₁) dan Penggunaan teknologi informasi akuntansi (X₂) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan. Dengan demikian, model yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh kompetensi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes.

Tabel 1. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.386	2	4.193	19.072	.000 ^b
	Residual	9.893	45	.220		
	Total	18.279	47			

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kontribusi variabel kompetensi (X₁) dan penggunaan teknologi informasi akuntansi (X₂) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan bumdes (Y) pada BUMDes Sekecamatan Tilmuta sebesar 45,9% sedangkan sisanya 54,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model (variabel luar yang turut mempengaruhi variabel Y) seperti pengalaman kerja dan pelatihan. Besarnya pengaruh ini menunjukkan bahwa kompetensi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi merupakan kedua komponen yang sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan bumdes. Hal ini dikarenakan dengan adanya kompetensi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi maka kualitas laporan keuangan bumdes akan menjadi lebih baik dan dapat mengurangi kesalahan dalam penulisan.

Tabel 2. Model summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.677 ^a	0.459	0.435	0.46888

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Teori yang sejalan dengan hal tersebut adalah Teori perilaku atau *Theory of Planned Behavior* yaitu teori yang menghubungkan keyakinan dan perilaku. Konsep yang diusulkan oleh Ajzen (1985) Dalam Lisnawati Dewi (2015) yaitu untuk memperbaiki kekuatan prediksi dari teori tindakan beralasan termasuk yang dirasakan kontrol perilaku. Manfaat dan tujuan dari teori ini adalah untuk meramalkan dan memahami pengaruh-pengaruh motivasi perilaku, baik kemauan individu sendiri maupun bukan kemauan dari individu tersebut. Perlunya peningkatan kompetensi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa agar

dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui orang-orang yang berkompeten di bidang akuntansi dan menggunakan teknologi informasi akuntansi untuk membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dalam penyajian laporan keuangan serta dapat mengurangi terjadinya kesalahan dan kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan.

Kompetensi (X₁) Berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Laporan keuangan BUMDes (Y)

Berdasarkan tabel 3 bahwa Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel Kompetensi (X₁) berpengaruh signifikan sebesar 56,9% terhadap kualitas laporan keuangan bumdes (Y). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis pertama menyatakan “Kompetensi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Bumdes” diterima. Koefisien variabel kompetensi menunjukkan arah positif terhadap kualitas laporan keuangan bumdes dengan nilai signifikan 0,000 (Lebih kecil dari $\alpha = 0,05$).

Tabel 3. Tabel coefficient

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.207	.442		.469	.641
	Kompetensi	.569	.140	.505	4.071	.000
	Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi	.260	.117	.274	2.212	.032

a. Dependent Variable : Kualitas Laporan Keuangan Bumdes

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Hal ini menyatakan bahwa kompetensi dapat tercapai jika pengurus bumdes memiliki Keahlian dan sikap yang baik untuk mengelola kualitas laporan keuangan. Untuk meningkatkan kompetensi pengurus bumdes maka harus dilakukan pelatihan untuk memajukan sekaligus mengembangkan kompetensi sumber daya manusia yang menjadi pengelola bumdes. Apapun jenis usaha yang bumdes jalankan, penting bagi pengurus bumdes untuk mengikuti sebuah pelatihan. Pelatihan yang diikuti bukan hanya mendengar pembicaraan, tetapi pelatihan yang secara aktif mencoba dan mencari solusi dari persoalan yang tengah dihadapi oleh bumdes yang dikelola. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wati, Dkk (2014) bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (X₂) Berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes (Y)

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel Penggunaan teknologi informasi akuntansi (X₂) berpengaruh signifikan sebesar 26% terhadap kualitas laporan keuangan bumdes (Y). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis kedua menyatakan “penggunaan teknologi informasi akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan bumdes” diterima. Dimana hal ini sesuai dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Koefisien variabel penggunaan teknologi informasi akuntansi menunjukkan arah

positif terhadap kualitas laporan keuangan bumdes dengan nilai signifikan 0,036 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa dalam melaksanakan tugasnya pengurus bumdes sangat membutuhkan penggunaan teknologi informasi untuk memudahkan pekerjaannya dan memperkecil kesalahan yang sering terjadi dalam penyusunan laporan keuangan secara manual. Hubungan antara penggunaan teknologi informasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan bumdes adalah semakin besar penggunaan teknologi informasi maka nilai kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan menjadi semakin baik. Hal ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Uno dan Lamatenggo (2011) yang menjelaskan bahwa teknologi informasi adalah suatu kombinasi antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan mendalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Luh Sukarini, Dkk (2019) bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan bumdes.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan bumdes pada BUMDes Sekecamatan Tilamuta. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi (X_1) dan Penggunaan Teknologi informasi Akuntansi (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes pada BUMDes Sekecamatan Tilamuta sebesar 45,9% dan sisanya 54,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti namun berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa Variabel Kompetensi (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan bumdes sebesar 56,9%.. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis pertama diterima dan variabel Penggunaan teknologi informasi akuntansi (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan bumdes sebesar 26%. Dengan demikian hipotesis kedua dapat diterima.

Referensi

- Ajzen, I. (1985). From intentions to actions: A theory of planned behavior. In *Action control* (pp. 11-39). Springer, Berlin, Heidelberg.
- Bodnar, George H & Hopwood, William S. (2003). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Dewi, Lisnawati. (2015). Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Independensi, Keahlian, Etika Profesi, Pengalaman, dan Situasi Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor.
- Hall, J. A. (2012). *Accounting information systems*. Cengage Learning.
- Hanafi, Agustina dan Widiyanti, Marlina. (2014). Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Multi Data Palembang (IT Superstore). Konferensi Nasional Riset Manajemen VII "Inovasi Berbasis Kearifan Lokal". Denpasar, 10-12 Oktober 2014.

- Indonesia, I. A. (2012). *Pedoman Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ishak, P. (2019). Penerapan Simda Dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Informasi Akuntansi. *Al-Buhuts*, 15(1), 55-67.
- Jurnali, T., & Supomo, B. (2002). Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan TI terhadap Kinerja Akuntan Publik. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 5(2).
- Krisnawati, E., Marina, A., Ak, C. A., & Rieska Maharani, S. E. (2016). *Perlakuan Akuntansi Sumber Daya Manusia Menurut PSAK 19 Terhadap Penyajian Laporan Keuangan di PT. Dok dan Perkapalan surabaya (PERSERO)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Peraturan Menteri Desa nomor 4 tahun 2015 tentang *pendirian BUMDesa*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang *Standar Akuntansi Pemerintah*
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang *Desa*. Jakarta, Direktorat Jenderal Otonomi Daerah.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 13, cetakan keempat. Jakarta. Salemba Empat.
- Rudini, Nurhayati, Afriyanto. (2016). Analisis Penerapan Sak Etap Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Langkitin Di Desa Langkitin. *Jurnal Mahasiswa Prodi Akuntansi UPP*. Vol. 2, No. 1.
- Sholehah, N. L. H., & Ishak, P. (2020). The Determinant Of Whistleblowing Intension Of Village Officialas A Prevention Of Fraud In The District Of Wonosari. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen (JEM)*, 14(1), 196-207.
- Sugiyono, D. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2011). *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhada, N. G. (2019). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Survei Pada Skpd Di Kota Bandung)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Sukarini, L., & Dewi, P. E. D. M. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes di Kecamatan Negara. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 9(3).
- Undang - Undang No. 6 Tahun 2014 tentang *Pemerintahan Desa*.
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang *pemerintah daerah*. Jakarta, Direktorat jenderal otonomi daerah.
- Uno, H. H. B., & Lamatenggo, N. (2011). *Teknologi Kominikasi dan Informasi dalam Dunia Pembelajaran*. Cet. II, Jakarta: Bumi Aksara.
- Wati, K. D., Herawati, N. T., AK, S., & SINARWATI, N. K. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 2(1).

- Yendrawati, R. (2013). Pengaruh sistem pengendalian intern dan kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan dengan faktor eksternal sebagai variabel moderating. *Jurnal akuntansi dan auditing indonesia*, 17(2), 166-175.
- Zulkarnaen, R. M. (2016). Pengembangan potensi ekonomi desa melalui badan usaha milik desa (bumdes) pondok salam kabupaten purwakarta. *Dharmakarya*, 5(1).